

DAFTAR PUSTAKA

- Allium, L., Enggar, L., dan Putri, N. 2017. *Macam Mulsa Di Lahan Pasir Pantai the Effect of Using Kinds of Mulch To Growth and Yield in Variety of Red Onion Have O N Use of the Kinds of Mulch on Carried Out in Coastal* . 1–16.
- Andani, N. F., dan Nasirudin, M. 2021. Efektifitas Warna Light Trap Bersumber Listrik Panel Surya di Tanaman Bawang Merah. *Exact Papers in Compilation*, 3(2), 319–324. <http://ojs.unwaha.ac.id/index.php/epic/article/view/445>.
- Arikunto, S. 2021. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3*. Bumi Aksara.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Enrekang. 2019. *Kabupaten Enrekang Dalam Angka 2019*. BPS Kabupaten Enrekang.
- Citra, A., dan Firmansyah, I. 2019. Keragaan Pertumbuhan Dan Produksi Bawang Merah. *Prosiding Seminar Nasional Kesiapan Sumber Daya Pertanian Dan Inovasi Spesifik Lokasi Memasuki Era Industri 4.0, 2005*, 243–249. <http://repository.pertanian.go.id/handle/123456789/9148>.
- Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Gunung Kidul. 2019. Waspada Serangan Ulat Grayak Pada Tanaman Bawang Merah. Dinas Pertanian GK. Yogyakarta. [Diakses 26 February 2023].
- Efendy, A. 2019. Mengidentifikasi Dan Pengendalian Hama Penggerek Batang Pada Padi. Jawa Tengah. [Diakses 16 Maret 2023].
- Hendra, I. M. R. W., Sumiartha, I. K., dan Susila, I. W. 2018. Efektivitas Insektisida Metomil 40 % Terhadap Serangan Ulat Grayak (*Spodoptera Exigua* Hubner) pada Tanaman Bawang Merah (*Allium Cepa* L.) di Desa Songan Kintamani. *Agroekoteknologi Tropika*, 7(2), 184–191.
- Hasibuan, N. H., Hutapea, S., dan Rahman, A. 2022. Pemanfaatan Limbah Kulit Jengkol sebagai Bahan Baku Kompos dan Biochar dalam Meningkatkan Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Bawang Merah (*allium ascalonicum* L.). *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)*, 4(1), 32–44. <https://doi.org/10.31289/jiperta.v4i1.1193>
- Hendra, I. M. R. W., Sumiartha, I. K., dan Susila, I. W. 2018. Efektivitas Insektisida Metomil 40 % Terhadap Serangan Ulat Grayak (*Spodoptera Exigua* Humber) pada Tanaman Bawang Merah (*Allium Cepa* L .) di Desa Songan Kintamani. *Agroekoteknologi Tropika*, 7(2), 184–191.
- Hubn, S. 2018. Pengaruh Ekstrak Rimpang Jeringau (*Acorus calamus* L .) Terhadap Larva Ulat Daun BAwang Merah . 6(3), 354–362.
- Johnson, T. 2010. Developmental Biology of The Oleander Mealybug *Paracoccus burnerae* (Brain) (Hemiptera: Pseudicoccidae) at Five Temperatures on Citrus. Tesis. University of Stellenbosch.

- Karya, dan Supriyadi, W. G. 2021. Efikasi konsentrasi insektisida berbahan aktif *Bacillus thuringiensis* dan Emamektin Benzoat terhadap ulat bawang (*Spodoptera exigua*) pada tanaman bawang daun (*Allium fistulosum* L.). *Jurnal Agro Tatanan*, 3(1), 23–28.
- Kurnianingsih, A., S., dan Sefrila, M. 2019. Karakter Pertumbuhan Tanaman Bawang Merah Pada Berbagai Komposisi Media Tanam. *Jurnal Hortikultura Indonesia*, 9(3), 167–173. <https://doi.org/10.29244/jhi.9.3.167-173>.
- Kusumawati, R., Sahetapy, B., dan Noya, S. H. 2022. Uji Ketertarikan Imago *Spodoptera exigua* Hubner terhadap Beberapa Perangkap pada Tanaman Bawang Merah (*Allium cepa* var *ascalonicum*). *Agrologia*, 11(1), 59–66.
- Lestari, D., dan Aini, L. Q. 2021. Pengujian Konsorsium Bakteri Antagonis Untuk Mengendalikan Penyakit Bercak Daun Antagonis untuk Mengendalikan Penyakit Bercak Daun *Cercospora* dan Virus Kuning Pada Tanaman Cabai Merah Besar (*Capsicum annum* L.) di Kecamatan Dampit Kabupaten Malang. *Jurnal Hama Dan Penyakit Tumbuhan*, 9(3), 107–114. <https://doi.org/10.21776/ub.jurnalhpt.2021.009.3.5>
- Lestariningsih, S. N. W., Sofyadi, E., dan Gunawan, T. 2020. Efektivitas Insektida Emamektin Benzoat terhadap Hama *Plutella xylostella* L. dan Hasil Tanaman Sawi Putih (*Brassica pekinensis*) di Lapangan. *Agroscience (Agsci)*, 10(2), 169. <https://doi.org/10.35194/agsci.v10i2.1159>
- Mailina, B. 2020. Tanam dan Panen Bawang Merah di Polybag. Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura, Lampung. <https://mail.dinastph.lampungprov.go.id/detail-post/tanam-dan-panen-bawang-merah-di-polybag> [Diakses : 22 February 2023].
- Marpaung, A. E. 2022. Peningkatan Hasil beberapa Varietas Bawang Merah Asal Biji di Dataran Tinggi Basah dengan Pemanfaatan Pupuk Organik Ikan. *Kultivasi*, 21(1), 97–104. <https://doi.org/10.24198/kultivasi.v21i1.36528>
- Marsadi, D., Supartha, I. W., dan Sunari, A. A. A. S. 2017. Invasi dan Tingkat Serangan Ulat Bawang (*Spodoptera exigua* Hubner) pada Dua Kultivar Tanaman Bawang Merah di Desa Songan, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli. *Jurnal Agroekoteknologi Tropika*, 6(4), 360–369. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/JAT>
- Martínez-Núñez, C., Rey, P. J., Manzaneda, A. J., García, D., Tarifa, R., dan Molina, J. L. 2021. Insectivorous birds are not effective pest control agents in olive groves. *Basic and Applied Ecology*, 56, 270–280. <https://doi.org/10.1016/j.baae.2021.08.006>.
- Mustakim, M., Kas, S. R. 2022. Hubungan Paparan Pestisida Pada Petani Sayuran Dengan Efek Neurobehavioral Di Desa Pana Kabupaten Enrekang. *Jurnal Dinamika Kesehatan Masyarakat*, 28–33.

- Nuraminah, Sri. 2016. Presence Of Soil Insects In Field With Granular Insecticide Application. *International Centre For Development Oriented Research in Agriculture (ICRA) Wageningen, The Netherlands*. 10.13140/RG.2.1.3050.9046.
- Oktavia, N. D., Moelyaningrum, A. D., dan Pujiati, R. S. 2015. The Use of Pesticides and Residue Contents in Land and Watermelon (*Citrullus Vulgaris*, Schard) (A Study of Farmer Group “Subur Jaya” Mojosari Village, District of Puger, Jember Regency). *Jurnal Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa*, 1–9.
- Pathan, N. P., Borad, P. K., Bharpoda, T. M., dan Thumar, R. K. 2018. *First ever report of beet armyworm , Spodoptera exigua Hubner (Noctuidae : Lepidoptera) on okra (Abelmoschus esculentus L . Moench) from*. 6(4), 1919–1921.
- Permadi, M. A., Lubis, R. A., Syawaludin, S., dan Pasaribu, N. S. 2020. Utilization Of Papaya Leaves (*Carica papaya* L.) To Control Onion Pest *Spodoptera exigua* (Lepidoptera: Noctuidae) Lepidoptera (Noctuidae).. *BIOLINK (Jurnal Biologi Lingkungan Industri Kesehatan)*, 7(1), 1–7. <https://doi.org/10.31289/biolink.v7i1.2856>.
- Prabaningrum, L., Moekasan, T, K. 2022. *Ulat Grayak, Spodoptera spp.: Hama Polifag, Bioekologi dan Pengendaliannya*. IAARD PRESS. Jakarta. [Diakses 23 Februari 2023].
- Rahim, A., MK, P., dan Soci, E. 2022. Pengaruh Penggunaan Lampu LED sebagai Perangkat Hama terhadap Pendapatan Petani Bawang Merah Desa Kolai Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang. *Daun: Jurnal Ilmiah Pertanian Dan Kehutanan* , 9 (2), 119–128. <https://doi.org/10.33084/daun.v9i2.4214>.
- Rendah, D., D. I., , B., Laba, M. S., dan Hikmah, A. N. 2022. Perbandingan Pendapatan Usahatani Bawang Merah (*Allium Ascalonicum* L) Pada Lahan Dataran Tinggi dan Lahan Timur Kabupaten Majene, , *EAST BANGGAI SU*. 5(1), 36–43.
- Saharuddin, M. 2017. Pertumbuhan dan produksi tiga varietas bawang merah pada berbagai konsentrasi pupuk hayati nitrobacter. Skripsi, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Sakinah, F. 2013. *Analisis Faktor Cuaca Untuk Prediksi Serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) Pada Tanaman Bawang Merah*. IPB: Bogor.
- Sanz, J. J. 2001. Experimentally increased insectivorous bird density results in a reduction of caterpillar density and leaf damage to Pyrenean oak. *Ecological Research*, 16(3), 387–394. <https://doi.org/10.1046/j.1440-1703.2001.00403>.

- Sari, E. F. 2018. Pengaruh Kombinasi Ekstrak Daun Melinjo dan Daun Sirsak Terhadap Aktivitas Makan dan Mortalitas Ulat Grayak (*Spodoptera litura* F.) Pada Tanaman Jambu Kristal (*Psidium guajava* L.). *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Sinung, R. B., Khaririyatun, N., Sembiring, A., dan Arsanti, I. W. 2018. Studi Adopsi Varietas Bawang Merah Bima Brebes dari Balitsa di Kabupaten Brebes. *Jurnal Hortikultura*, 27(2), 261. <https://doi.org/10.21082/jhort.v27n2.2017.p261-268>.
- Suradi, A. R. 2022. Perilaku Petani Dalam Penggunaan Pestisida Kimia Di Kabupaten Enrekang. *Jurnal Sains Agribisnis*, 2(1), 21–31. <https://doi.org/10.55678/jsa.v2i1.667>
- Surbakti, E, P. 2019. Analisa Pengaruh Iklim Dataran Tinggi dan Rendah Terhadap Performa Ayam Boiler. Skripsi. Universitas Pembangunan Panca Budi. Medan.
- Suwandi, J. F., Apriliana, E., Budiati, E., dan Prawiranata, M. A. 2010. Efektivitas Permetrin Dalam Berbagai Konsentrasi Terhadap Pengendalian Larva *Aedes* sp Strain Bandar Lampung. *Seminar Nasional Sains Dan Teknologi III. "Peran Strategis Sains Dan Teknologi Dalam Mencapai Kemandirian Bangsa,"* 459–464. satek.unila.ac.id
- Suwandi. 2014. *Budi Daya Bawang Merah Di Luar Musim*. Jakarta: IAARD Press. [Diakses pada 15 Maret 2023].
- Tarsuwi. 2022. Mengenal Jenis Bawang Merah Untuk Mendukung Kontratani Sebagai Pusat Pembelajaran. Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura. Lampung. <https://www.dinastph.lampungprov.go.id>. [Diakses 13 Maret 2023].
- Tela, M., Cresswell, W., dan Chapman, H. 2021. Pest-removal services provided by birds on subsistence farms in south-eastern Nigeria. *PLoS ONE*, 16(8 August), 1–17. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0255638>
- Theresia, V., Fariyanti, A., dan Tinaprilla, N. 2016. Analysis of Farmer Perception To Utilize Local and Foreign Shallot Seed at Cirebon District, West Java. *Jurnal Penyuluhan*, 12(1).
- Valentino, V., dan Thaha, A. R. 2019. Pengendalian Hama *Spodoptera exigua* Hubner. Pada Tanaman Bawang Merah Varietas Lembah Palu dengan Penggunaan Pupuk dan Mulsa. *Agroland Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 26(2), 86. <https://doi.org/10.22487/j.24077607.2019.v26.i2.13057>
- Wahyuni, S., Rendo, D., dan Sarah, M. 2022. Penerapan Teknologi Light Trap Pada Pertanaman Padi Di Desa Detusoko Barat Nusa Tenggara Timur. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(1), 217–226.
- Wardani, N. 2017. Perubahan Iklim dan Pengaruhnya Terhadap Serangga Hama. *Prosiding Seminar Nasional Agroinovasi Spesifik Lokasi Untuk Ketahanan*

Pangan Pada Era Masyarakat Ekonomi ASEAN, Hunten 1993, 1105–1126.

Wati, C. 2018. Identifikasi Hama Tanaman Padi (*Oryza sativa* L) dengan Perangkap Cahaya di Kampung Desay Distrik Prafi Provinsi Papua Barat. *Jurnal Triton* Vol 9(2), 78.

KUESIONER PENELITIAN

Kabupaten :

Kecamatan :

Desa :

Dusun :

DATA PRIBADI RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Pendidikan :
a. SD b. SMP c. SMA d. S1 e. Tidak sekolah
5. Jumlah anggota keluarga :
6. Berapa anggota keluarga yang terlibat dalam budidaya bawang merah :
7. Pekerjaan utama :
8. Pekerjaan Sampingan :

BUDIDAYA BAWANG MERAH

1. Berapa luas lahan yang digunakan?
(1) 7.
(2) $\leq 2.500 \text{ m}^2$
(3) $2.500 - 5.000 \text{ m}^2$
(4) $> 5.000 - 7.500 \text{ m}^2$
(5) $> 7.500 \text{ m}^2$
2. Sejak kapan menanam/melakukan budidaya bawang merah?
Jawaban :
.....
3. Berapa kali anda menanam bawang merah dalam setahun?
Jawaban :
.....
4. Tanaman apa yang anda tanam selain bawang merah?
Jawaban :
.....
.....
5. Waktu tanam yang umum anda lakukan pada pertanaman bawang merah?
Jawaban :
.....
.....
6. Pola tanam

7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6
---	---	---	----	----	----	---	---	---	---	---	---
7. Persiapan apa saja yang anda lakukan untuk lahan bawang merah?
Jawaban :
.....

8. Apa saja yang anda lakukan untuk memaksimalkan lahan bawang merah?

Jawaban :

.....
.....

9. Apakah anda mengetahui varietas bawang merah yang anda tanam, jika Ya sebutkan.

- a. Ya
- b. Tidak

Jawaban :

.....
.....

10. Adakah pertimbangan anda memilih varietas tersebut?

- a. Ada
- b. Tidak ada

Jawaban :

.....
.....

11. Apakah anda menggunakan benih yang bersertifikat?

- a. Ya
- b. Tidak

12. Benih yang anda gunakan diperoleh dari

- a. Produksi sendiri
- b. Luar kabupaten
- c. Toko tani
- d. lainnya

.....
.....

13. Apakah anda melakukan pengolahan tanah sebelum menanam bawang merah?

- a. Ya
- b. Tidak

14. Apakah anda menggunakan pupuk organik granuler atau curah pada saat pengolahan lahan?

- a. Ya
- b. Tidak

15. Kalau Ya, berapa jumlahnya/persatuan luas?

Jawaban :

.....
.....

16. Apakah dalam mempersiapkan lahan anda membuat bedengan? (Kalau Ya, berapa lebar bedengan dan jarak antar bedengan)

- a. Ya
- b. Tidak

Jawaban :

.....
.....

17. Apakah ada perlakuan benih yang dilakukan sebelum tanam? (Jika Ya, Sebutkan!)

- a. Ya
- b. Tidak

Jawaban :

.....

18. Berapa jarak tanam budidaya bawang merah yang anda terapkan?

Jawaban :

.....

19. Dalam melakukan budidaya bawang merah, apakah anda melakukan pemupukan? (Kalau Ya, sebutkan jenis, dosis dan waktu aplikasi yang anda terapkan!)

- a. Ya
- b. Tidak

Jawaban :

.....

HAMA BAWANG MERAH DAN PENGENDALIANNYA

1. Selama anda melakukan budidaya bawang merah, hama apa saja yang menjadi hama dominan?

Jawaban :

.....

2. Apakah anda mengetahui ciri-ciri fisik hama *Spodoptera exigua* (Ulat Bawang) setiap instar?

Jawaban :

.....

3. Apa yang mempengaruhi serangan hama *Spodoptera exigua* (Ulat Bawang)?

Jawaban :

.....

4. Apakah anda mengetahui ciri-ciri tanaman yang terserang hama *Spodoptera exigua* (Ulat Bawang)?

Jawaban :

.....

5. Pada umur berapa tanaman tanaman bawang merah anda biasanya sering terserang hama *Spodoptera exigua* (Ulat Bawang)?

Jawaban :

.....

6. Pada kondisi iklim seperti apa biasanya *Spodoptera exigua* (Ulat Bawang) menyerang tanaman bawang merah anda?

Jawaban :

.....
.....

7. Apakah anda mengetahui inang *Spodoptera exigua* (Ulat Bawang) selain bawang merah?

Jawaban :

.....
.....

8. Apakah anda tidak melakukan Langkah-langkah pencegahan hama sebelum menanam? (Jika Ya, Sebutkan Langkah apa saja!)

a. Ya b. Tidak

Jawaban :

.....
.....

9. Bagaimana tingkat kerugian petani pada saat *Spodoptera exigua* (Ulat Bawang) menyerang?

Jawaban :

.....
.....

10. Pada tahun 2020 luas serangan *Spodoptera exigua* (Ulat Bawang) seluas 280 Ha, bagaimana tingkat kerugiannya?

Jawaban :

.....
.....

11. Pada tahun 2021 serangan *Spodoptera exigua* (Ulat Bawang) mengalami penurunan, apa Tindakan pengendalian yang dilakukan pada saat itu?

Jawaban :

.....
.....

12. Metode pengendalian hama ulat *Spodoptera exigua* (Ulat Bawang) yang anda lakukan. Sebutkan!

a. Fisik

1. Lampu perangkap

a. Apa pertimbangan menggunakan lampu perangkap?

Jawaban :

.....
.....

b. Berapa lampu/satuan luas?

Jawaban :

.....
.....

c. Jenis lampu yang digunakan?

Jawaban :

.....
.....

d. Berapa jenis warna lampu?

Jawaban :

.....
.....

e. Apa pertimbangan memilih warna lampu?

Jawaban :

.....
.....

2. Kelambu Nilon

a. Apa pertimbangan menggunakan kelambu nilon?

Jawaban :

.....
.....

b. Sejak kapan anda menggunakan kelambu nilon?

Jawaban :

.....
.....

c. Apa keunggulan dan kelemahan menggunakan kelambu nilon?

Jawaban :

.....
.....

3. Pemecatan Telur

Jawaban :

.....
.....
.....
.....

b. Kimiawi (Bahan aktif, Jadwal menyemprot, apakah insektisida dicampur atau tidak?)

Jawaban :

.....
.....
.....

c. Biologi (Parasitoid dan Predator)

Jawaban :

.....
.....
.....

13. Bisakah anda menyebutkan keunggulan dan kelemahan metode pengendalian pada pernyataan di atas?

Jawaban :

.....
.....

14. Kapan lampu perangkap ini digunakan?

Jawaban :

.....
.....
.....

15. Apakah penggunaan lampu perangkap mengurangi penggunaan pestisida?

Jawaban :

.....
.....
.....

16. Apakah penggunaan kelambu nylon mengurangi penggunaan pestisida?

Jawaban :

.....
.....
.....

17. Darimana sumber listrik yang digunakan jika menggunakan lampu perangkap?

Jawaban :

.....
.....
.....

18. Bagaimana intensitas serangan hama *Spodoptera exigua* (Ulat Bawang) ?

Jawaban :

.....

.....
.....
.....

19. Berapa kehilangan hasil akibat hama *Spodoptera exigua* (Ulat Bawang)?

Jawaban :

.....
.....
.....

20. Teknik Pengendalian apa yang lebih efektif dan bagaimana hasilnya Ketika telah dilakukan pengendalian?

Jawaban :

.....
.....
.....

21. Apakah anda melakukan pengamatan dini sebagai bagian dari pengendalian hama di pertanaman bawang merah anda? (Jika Ya, Sebutkan caranya).

- a. Ya
- b. Tidak

Jawaban :

.....
.....

22. Apabila anda melakukan pengendalian hama secara kimiawi, bagaimana cara anda menentukan jenis insektisida yang anda gunakan

Jawaban :

.....
.....
.....

23. Dalam menentukan insektisida yang digunakan dalam pengendalian hama, apakah anda membeli berdasarkan...

- a. Merek dagang
- b. Kandungan bahan aktif

24. Insektisida apa yang anda gunakan dalam pengendalian hama *Spodoptera exigua* (Ulat Bawang) (Sebutkan!)

Jawaban :

.....
.....
.....

25. Apakah tanaman Bapak/Ibu diserang hama? (Jika ya sebutkan hama apa saja)

- a. Ya
- b. Tidak

Jawaban :

.....

.....
.....
.....

26. Bagaimana bapak/ibu mengendalikan serangan hama?

Jawaban :

.....
.....
.....

27. Apakah anda melakukan penyemprotan pestisida dalam mengendalikan hama di pertanaman anda? (sebutkan jenis insektisida yang digunakan)

- a. Ya
- b. Tidak

Jawaban :

.....
.....
.....

28. Sejak kapan anda menggunakan jenis pestisida tersebut?

Jawaban :

.....
.....
.....

29. Pestisida yang anda gunakan diperoleh darimana?

Jawaban :

.....
.....
.....

30. Pada saat menggunakan pestisida berapa dosis yang dianjurkan? Dan berapa dosis yang dipakai?

Jawaban :

.....
.....
.....

31. Berapa dosis pertangki/perslot pada saat penyemprotan pestisida dilakukan?

Jawaban :

.....
.....
.....

32. Apakah anda melakukan pencampuran pestisida?

Jawaban :

.....
.....
.....

.....
33. Dapatkah anda sebutkan jenis pestisida yang anda gunakan?

Jawaban :

.....
.....
.....

34. Apakah dalam penggunaan pestisida, penyemprotan dilakukan secara berjadwal?

a. Ya b. Tidak

Jawaban :

.....
.....

35. Kapan waktu aplikasi pestisida dilakukan?

a. Pagi b. Sore

36. Jika Ya, berapa interval waktu yang dibutuhkan untuk penyemprotan?

Jawaban :

.....
.....

37. Jika tidak berjadwal maka pada saat kapan anda menyemprot?

a. Menyemprot insektisida sebelum hama mulai muncul
b. Menyemprot insektisida ketika mulai mencapai jumlah tertentu

38. Apakah bapak/ibu menggunakan pestisida sesuai dosis atau tidak?

a. Ya b. Tidak

Alasan:

.....
.....

39. Sejak kapan bapak/ibu menggunakan pestisida?

Jawaban :

.....
.....

40. Dalam satu musim tanam bawang merah pada umur berapa terakhir melakukan penyemprotan?

Jawaban :

.....
.....
.....
.....

41. Berapa formulasi pestisida yang anda gunakan?

Jawaban :

.....
.....
.....
.....

42. Apakah dengan penyemprotan efektif dilakukan pengendalian hama *Spodoptera exigua* (Ulat Bawang)?

Jawaban :

.....
.....
.....

43. Bagaimana reaksi hama *Spodoptera exigua*, apakah hamanya resistensi?

Jawaban :

.....
.....
.....

44. Langkah apa yang dilakukan jika hama mengalami resistensi?

Jawaban :

.....
.....
.....

45. Hasil produksi tanaman bawang merah anda?

Jawaban :kg

46. Apa terdapat perbedaan hasil produksi tanaman bawang merah anda jika terkena Hama *Spodoptera exigua* (Ulat Bawang) ?

Jawaban :

.....
.....
.....

LAMPIRAN

Lampiran 1. Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS PERTANIAN
DEPARTEMEN HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN
Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245
Surel: proteksi_tanaman@unhas.ac.id; Laman: http://hpt-agriculture.unhas.ac.id

No. : 063/UN4.19.7/PT.01.04/2022
Lamp : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Makassar, 08 Desember 2022

Kepada
Yth. Bupati Kabupaten Enrekang
Di
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian mahasiswa sebagai salah satu syarat penyelesaian masa studi di Departemen Hama dan Penyakit Tumbuhan Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin, maka mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Nidaul Fajriani Hasanah
NIM : G011191032
Fakultas / Departemen : Pertanian/Hama Dan Penyakit Tumbuhan
Judul Penelitian : Teknik Pengendalian *Spodoptera exigua* Pada Pertanaman Bawang Merah di Kabupaten Enrekang.


Meminta izin untuk melakukan penelitian pada 2 kecamatan di Enrekang, yakni Kecamatan Anggeraja dan Kecamatan Baraka. Kegiatan ini rencananya akan dilaksanakan mulai Desember 2022–Januari 2023. Maka dari itu, kami mohon kesediaan bapak/ibu agar menerima dan memberikan izin kepada mahasiswa tersebut di atas.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Mengetahui
Ketua Departemen,

Prof. Dr. H. Tutik Kuswinanti, M.Sc.
NIP. 19650316 198903 2 002

Pembimbing I


Dr. Sri Nur Aminah Ngatimin, S.P., M.Si.
NIP. 19720829 199803 2 001

Lampiran 2. Surat Keterangan Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sudirman, Km 3 Pinang Telp./Fax (0420) 21079

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: 73.16/749/DPMPTSP/ENR/IP/XII/2022

Berdasarkan Peraturan Bupati Enrekang nomor 73 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Enrekang Nomor 159 Tahun 2021 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Enrekang, maka dengan ini memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

NIDAUL FAJRIANI HASANAH

Nomor Induk Mahasiswa : **G011191032**
Program Studi : **HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN**
Lembaga : **UNIVERSITAS HASANUDDIN**
Pekerjaan Peneliti : **MAHASISWA**
Alamat Peneliti : **BTN HUSADA PERMAI**
Lokasi Penelitian : **KANTOR DTPHP KAB.ENREKANG, KEC. ANGGERAJA, KECAMATAN BARAKA**
Anggota/Pengikut : **-**

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka **PENYUSUNAN SKRIPSI** dengan Judul :
TEKNIK PENGEMDIALIAN SPODOPTERA EXIGUA PADA PERTANAMAN BAWANG MERAH DI KABUPATEN ENREKANG

Lamanya Penelitian : **2022-12-22 s/d 2023-01-05**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Enrekang
22/12/2022 12:50:09
KEPALA DINAS,



Dr. Ir. CHAIDAR BULLU ST.MT
Pangkat: Pembina Tk.I
NIP. 19750528 200212 1 005

Tembusan Kepada Yth :
1. Bupati Enrekang sebagai laporan
2. Kepala Bakesbangpol Kab. Enrekang
3. Desa/Lurah/Camat tempat meneliti
4. Mahasiswa ybs.

 Dokumen ini merupakan dokumen yang sah dan tidak memerlukan tanda tangan serta cap basah dikarenakan telah ditandatangani secara digital menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi



Gambar Lampiran 1. Topografi Mataran



Gambar Lampiran 2. Topografi Pekalobean



Gambar Lampiran 3. Topografi Perangian



Gambar Lampiran 4. Topografi Parinding



Gambar Lampiran 5. Permohonan izin penelitian di PMPT Kabupaten Enrekang



Gambar Lampiran 6. Pengurusan surat izin di Kantor Bupati Enrekang



Gambar Lampiran 7. Wawancara di Kelurahan Pekalobean



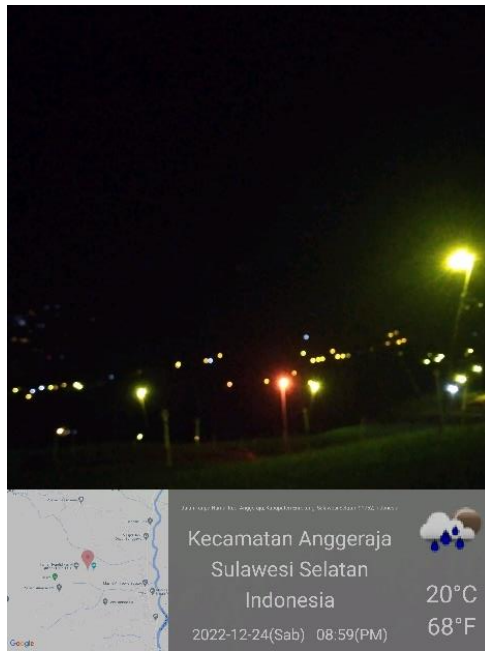
Gambar Lampiran 8. Wawancara di Kelurahan Mataran



Gambar Lampiran 9. Wawancara di Kelurahan parinding



Gambar Lampiran 10. Wawancara di Kelurahan Perangian



Gambar Lampiran 11. Pengendalian dengan Menggunakan Lampu Perangkap



Gambar Lampiran 12. Pengendalian dengan Menggunakan Kelambu Nilon



Gambar Lampiran 13. Pupuk dan Petani Memupuk Tanaman Bawang Merah.



Gambar Lampiran 14. Pestisida yang Digunakan Petani Bawang Merah di Kabupaten Enrekang



Gambar Lampiran 15. Penyemprotan dan Pencampuran Pestisida yang Dilakukan Petani Bawang Merah di Kabupaten Enrekang.